

**Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit, Tipe
Kepribadian dan Skeptisisme Profesional Terhadap
Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan**

(Studi Empiris pada Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Bagian Selatan)



Disusun Oleh :

AHMAD IHSAN SAPUTRA

01031381722165

AKUNTANSI

(Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi)

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH BEBAN KERJA, PENGALAMAN AUDIT, TIPE
KEPRIBADIAN DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP
KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN
(STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI
SUMATERA BAGIAN SELATAN).

Disusun oleh:

Nama : Ahmad Ihsan Saputra
NIM : 013031381722165
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 1 November 2022

Ketua



Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 196409031994032001

Tanggal : 9 November 2022

Anggota



Abdul Rohman, S.E., M.Si
NIP. 167103190772003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH BEBAN KERJA, PENGALAMAN AUDIT, TIPE
KEPRIBADIAN, DAN SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP
KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN

Nama : Ahmad Ihsan Saputra
NIM : 01031381722165
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 30 November 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

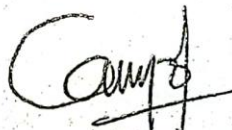
Panitia Ujian Komprehensif,
Palembang, 30 November 2022

Ketua,



Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196409031994032001

Anggota,



H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197207192015101101

Anggota,



Dr. Yulia Saftiana, S.E.
NIP. 196707011992032003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Ihsan Saputra
NIM : 01031381722165
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH BEBAN KERJA, PENGALAMAN AUDIT, TIPE KEPRIBADIAN DAN SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN

Pembimbing :

Ketua : Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak
Anggota : Abdul Rohman, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 30 November 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kersajanaan.

Palembang, 21 Desember 2022
Pembuat Pernyataan,



Ahmad Ihsan Saputra
01031381722165

MOTTO

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu.”

-Umar bin Khattab

“Whenever I get on stage, I feel safe and in control. Life can be so uncertain, but on stage, I always know how a drama or crisis is going to end. Acting is a great comfort blanket and has gotten me through countless personal crises. I am a firm believer that the show must go on.”

-Kate Omara

“Your task is not to seek for love, but merely to seek and find all the barriers within yourself that you have built against it.”

- Jalāl ad-Dīn Mohammad Rūmī

خلف الصبر أشياء جميلة تنتظر

“Setelah semua kesabaran, hal indah sedang menanti”

-Arabic quotes on pinterest

“It does not matter how slowly you go as long as you don’t stop.”

“Sampai kapanpun jangan pernah sandingkan diri kamu dengan orang lain, kamu spesial! Tidak mengapa kamu gagal hari ini, hari esok engkau harus lebih dari dirimu hari ini. Jangan pernah berhenti untuk berdoa juga berikhtiar. Suatu saat, kamu akan bangga akan diri kamu saat itu”

-Firman Saputra

KATA PENGANTAR

Puja puji syukur kehadirat Allah Swt, Tuhan alam semesta yang telah memberikan rahmat juga hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman yang gelap hingga zaman yang telah dikuasai oleh alat teknologi saat ini. Berkat rahmat Allah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit, Tipe Kepribadian dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit, Tipe Kepribadian dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapatkan dari menyebarkan kuesioner kepada sampel yang didapatkan dari laman website direktori IAPI.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan dan penyajian skripsi ini. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan baik sengaja maupun tidak disengaja. Penulis berharap semoga penelitian yang dilakukan dapat berguna bagi berbagai pihak.

Palembang, 21 Desember 2022

Penulis



Ahmad Ihsan Saputra

NIM. 01031381722165

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis secara khusus berkeinginan untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral ataupun material. Rasa terima kasih ini penulis ucapkan kepada:

1. Allah SWT atas segala berkat, rahmat, kesehatan, dan kekuatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.** selaku Mantan Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya.
6. Ibu **Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak.** dan Bapak **Abdul Rohman, S.E., M.Si.**, selaku Dosen Pembimbing I dan II Skripsi. Terima kasih atas waktu yang sudah Ibu dan Bapak luangkan, kesabaran yang amat luar biasa, serta

berbagai motivasi, kritik, saran doa dan ilmu-ilmu baru yang telah Ibu dan Bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. **Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA.,** Ak.selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
8. **Dr. Yulia Saftiana, S.E., Ak., M.Si.** selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis semasa perkuliahan.
10. Seluruh Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang sudah diberikan selama penulis menempuh bangku perkuliahan.
11. Ibu saya tercinta R.A. Ratna Dewi, my main support system yang selalu memberikan dorongan juga penyemangat ketika saya jatuh. Terima kasih sudah mengajarkan penulis untuk melakukan segala sesuatu dalam kehidupan terhitung mulai sejak 0 hingga saat ini, tidak memarahi ketika penulis berbuat kesalahan melainkan memberikan masukan juga menjadi sumber pendanaan selama penulis belum bisa bekerja. I love you mom.
12. Seorang ayah yang sudah mengajari berbagai macam mengenai kehidupan, cinta, agama sejak dini, Firman Saputra. Terima kasih untuk kasih sayang, kerja keras, dukungan, nasehat juga doa tulus yang tak pernah ada ujungnya untuk penulis, telah menjadi pemberi pelajaran terbaik terutama untuk menjadi seorang laki-laki di akhir zaman. Terima kasih ayah, I love you yah, sempatkan

waktu luang untuk anaknya ya ayah, jangan sibuk mengurus ikan dan halaman rumah.

13. Para saudaraku yang sudah menghibur dengan cara mengajak berdiskusi dikarenakan selalu terjadi perbedaan pendapat. Bang Muhammad Fahmi Saputra, Adik Rizky Oktarian Saputra dan Safira Syawalia Oktaviani yang selalu menjadi rekan berdebat tanpa ada ujungnya, juga menjadi penghibur disaat sedang resah.
14. Kakak dari Ibu yaitu R.A. Aminah, sosok yang selalu memenuhi kalori harian penulis dikarenakan setiap kali penulis lapar selalu disediakan nasi uduk dan gorengan .
15. Kakak sepupu yaitu Ayuk Ani, Kak Selamat, Kak Andre, Cek Bunga, Cek Niken, Yuk Dina, Kak Roma yang selalu mengisi kesunyian ketika datangnya akhir pekan. Terima kasih karena telah membantu penulis untuk tidak merasa kesepian.
16. Keponakan saya, Rindu, Razka, Rais, Nisa, Ucup, Adifa dan Abi yang selalu membuat penulis tersenyum walau terkadang penulis mengalami sakit kepala dikarenakan rumah penulis yang terkadang jadi berantakan ketika mereka datang mampir ke rumah.
17. Sahabatku sejak jaman kecil, Muhammad Aldy Septiawan dan Muhammad Aldo Septiawan yang selalu membantu penulis ketika sedang hilang arah. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
18. Sahabat sedari SMP Muhammad Fauzi yang selalu membantu penulis untuk memberikan informasi mengenai lowongan pekerjaan secara berkalah

walaupun beliau mengetahui disaat itu penulis sedang dalam proses penyelesaian skripsi. Terima kasih atas bantuan, doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

19. Sahabatku Kristian Alexander yang sudah membantu penulis ketika hendak melakukan penelitian, dan telah menghibur penulis ketika sedang mengalami kebingungan di kota lain ketika penelitian. Terima kasih atas bantuan dan doanya, Kristian.
20. Sahabat-sahabat penulis yang bergabung ke dalam grup bertajuk “Grup yang Penting Happy” yang berisikan Muhammad Azizurrahman, Muhammad Zuhdi, Dendy Andika Virgiawan, M. Rizky Ardiansyah, Mochamad Raihan Fatia, Fakhri Kumarudin dan Arya Putra Hermando yang telah mengisi hari-hari penulis semasa perkuliahan, selalu ada untuk berbagi suka maupun duka, dan memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada penulis. Kalian semua adalah orang baik. *I wish nothing but the best for you guys. See you on top !*.
21. Sahabat-sahabatku; Tasya Alfitri, Henny Septi Utami, Fakhri Jihaditama, Agus Setiawan, Zikrillah, Hengky Alexander, M. Azizil Rizky, Nurziaro Baskita, M. Ibra Aqil Piska, Nemesius Zefanya, Nadia Widya Amalia, Yora Milenda, Amrina Rosyada, Karmilla Sukma Dewi, Leni Maulina, Afifah Syahfira, Anisah Destiana dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah mengisi hari-hari penulis semasa perkuliahan, saling berbagi keluh kesah, serta memberikan doa, motivasi, dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
22. Teman-teman Akuntansi 2017 yang sudah mendorong penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas doa dan dukungannya.

23. Teruntuk orang-orang yang telah membuat patah hati penulis terhitung sejak penulis menjadi mahasiswa baru, akarena kalian penulis menjadi lebih semangat dalam mengejar impiannya. Terima kasih atas bantuan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
24. Terakhir, terima kasih untuk diriku sendiri yang telah mampu bertahan untuk berjuang melewati segalanya hingga berada dititik ini, telah berusaha sekuat tenaga agar dapat terus mewujudkan mimpi, tidak pernah mengenal kata lelah, serta tidak pernah lupa dengan kata bangkit dan bersyukur. *Congratulations and be ready for the next step !*

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 21 Desember 2022
Penulis,



Ahmad Ihsan Saputra
NIM. 01031381722165

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Ahmad Ihsan Saputra
Nim : 01031381722165
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit, Tipe Kepribadian dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Terhadap Auditor yang Bekerja di Kantor Akuntan Publik di Sumatera Bagian Selatan).

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 20 Desember 2022

Ketua,



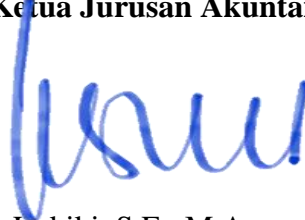
Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196409031994032001

Anggota,



Abdul Rohman, S.E., M.Si
NIP. 167103190772003

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi**



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH BEBAN KERJA, PENGALAMAN AUDIT, TIPE KEPRIBADIAN, DAN SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN

Oleh :

Ahmad Ihsan Saputra

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh beban kerja, pengalaman audit, tipe kepribadian, dan skeptisisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Teori atribusi digunakan sebagai kajian teoritis dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini didapatkan sebanyak 51 auditor yang menjawab kuesioner yang telah didistribusikan dengan menggunakan teknik *quota sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan pengujian terhadap instrumen penelitian dan uji asumsi klasik untuk keakuratan hasil dari analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel beban kerja, dan skeptisisme profesional berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dan pengalaman audit dan tipe kepribadian berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Kata Kunci : Beban Kerja, Pengalaman Audit, Tipe Kepribadian, Skeptisisme Profesional, Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan.

Ketua,



Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196409031994032001

Anggota,



Abdul Rohman, S.E., M.Si
NIP. 167103190772003

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi**



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF WORKLOAD, AUDITOR EXPERIENCE, PERSONALITY, AND SKEPTICISM PROFESSIONAL ON AUDITOR'S ABILITY TO DETECT FRAUD

By :

Ahmad Ihsan Saputra

This research aims to get the empirical evidence of the effect of workload, auditor experience, personality, and skepticism professional on auditor experience to detecting fraud. Attribution theory used as a theoretical study in this study. The sample in this study was obtained as many as 51 auditors who answered questionnaires that had been distributed using the *quota sampling* technique. The data analysis technique in this study is using multiple linear regression analysis. Before conducted a regression analysis, tested the research instrument and tested the classical assumptions for the accuracy of the results of the regression analysis. The results of this study indicate that workload and professional skepticism have a negative effect on the auditor's ability to detect fraud and audit experience and personality have a positive effect on the auditor's ability to detect fraud.

Keywords : *Workload, Audit Experience, Personality, Skepticism Professional, Auditor's Ability to Detect Fraud.*

Advisor,



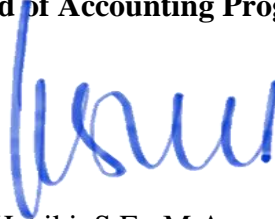
Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196409031994032001

Vice Advisor,



Abdul Rohman, S.E., M.Si
NIP. 167103190772003

**Acknowledge,
Head of Accounting Program**



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Ahmad Ihsan Saputra

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 25 Agustus 1999

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jalan Mawar No. 652, 20 Ilir, Ilir Timur I,
Kota Palembang, Provinsi Sumatera
Selatan, 30129.

E-mail : ahmad_saputra250@yahoo.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 12 Petang Pulogebang

Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 284 Jakarta Timur

Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 102 Jakarta Timur

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus Akuntansi Prospek (2019-2020)
2. Kursus Brevet AB Pajak (2021-2022)

PENGALAMAN ORGANISASI

=

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>)	8
2.2 Beban Kerja	8
2.3 Pengalaman Audit	9
2.4 Tipe Kepribadian	9
2.5 Skeptisisme Profesional	12
2.6 Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	13
2.7 Hipotesis	20
2.7.1 Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	20
2.7.2 Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	21
2.7.3 Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	22
2.7.4 Pengaruh Skeptisisme Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	22
2.8. Model Penelitian	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN METODE PENELITIAN	25
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	25
3.2 Rancangan Penelitian	25
3.3 Jenis dan Sumber Data	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Populasi dan Sampel.....	27
3.5.1 Populasi.....	27
3.5.2 Sampel	31
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	31
3.6.1 Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan.....	31
3.6.2 Beban Kerja	32
3.6.2 Pengalaman audit.....	32
3.6.3 Tipe Kepribadian	32
3.6.4 Skeptisisme Profesional.....	33
3.7 Teknik Analisis.....	36
3.7.1 Uji Kualitas Data	36
3.7.1.1 Uji Validitas	37
3.7.1.2 Uji Reliabilitas	37
3.7.1.3 Uji Statistik Deskriptif	37
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.7.2.1 Uji Normalitas	38
3.7.2.3 Uji Multikolonieritas.....	38
3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas	38
3.7.3 Uji Hipotesis	39
3.7.3.1 Uji Adjusted R2 (Koefisien Determinasi).....	40
3.7.3.2 Uji Statistik t (Uji Regresi Secara Parsial).....	40
3.7.3.3 Uji Signifikansi Koefisien Regresi.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Data Penelitian	42
4.1.1 Wilayah dan Waktu Penelitian	42
4.1.2 Deskripsii Distribusi Kuesioner.....	42
4.1.3 Gambaran Umum Responden.....	43
4.2 Hasil Penelitian.....	45
4.2.1 Uji Analisis Deskriptif	45
4.2.2 Uji Kualitas Data	46
4.2.2.1 Uji Validitas	46

4.2.2.2 Uji Realibilitas	49
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	49
4.2.3.1 Uji Noormalitas	49
4.2.3.2 Uji Multikolinieritas.....	52
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	54
4.2.4 Uji Hipotesis	54
4.2.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
4.2.4.2 Adjusted R Square (Koefisien Determinasi).....	56
4.2.4.3 Uji Statistik T (Uji Regresi secara Parsial)	57
4.2.4.4 Uji Statistik (Uji Simultan)	60
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
4.3.1 Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	60
4.3.2 Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	61
4.3.3 Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	62
4.3.4 Pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan.....	63
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran	66
5.3 Implikasi	67
5.4 Keterbatasan Penelitian	68
Daftar Pustaka	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3. 1 Daftar KAP yang Terdaftar di IAPI.....	27
Tabel 3. 2 Indikator Penelitian	33
Tabel 4. 1 Penyebaran Kuesioner.....	42
Tabel 4. 2 Kuesioner yang Dikembalikan.....	43
Tabel 4. 3 Gambaran Responden	43
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel 4. 10 Adjusted R Square	56
Tabel 4. 11 Interpretasi Koefisien Korelasi	57
Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik T.....	58
Tabel 4. 13 Uji Statistik F (Uji Simultan).....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian	24
Gambar 4. 1 Histogram	50
Gambar 4. 2 Grafik Linear Regression Plot.....	51
Gambar 4. 3 Gambar Scatterplot.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan dari *public accountant* dan auditor ketika melakukan audit tidaklah bertujuan untuk mendapatkan pundi-pundi uang dari klien saja, melainkan juga demi kepentingan bersama antara lain seperti para orang-orang yang mempunyai ketertarikan dengan laporan keuangan tersebut dan juga masyarakat. Di dalam SA Nomor 70 tertulis bahwa dalam suatu *financial statements* permasalahan mengenai salah saji yang material bisa saja didapati oleh kesalahan atau kecurangan.

Banyaknya perusahaan yang IPO (*Initial Public Offering*) membuat kebutuhan perusahaan akan tenaga ahli dari akuntan publik semakin meningkat, menghindari dari segala bentuk salah saji yang bersifat material dikarenakan kesalahan ataupun kecurangan dengan dipastikan dan dinilai kewajaran laporan keuangannya oleh akuntan publik. Akan tetapi di sisi lain, semakin banyaknya perusahaan yang IPO, semakin banyak juga timbulnya kasus *fraud* yang juga semakin rumit dikarenakan perkembangan jenis dan metode yang digunakan. (Mannan et al., 2020)

Standar Audit Nomor 240 mengenai karakteristik kecurangan mengatakan bahwasannya kecurangan atau kesalahan dapat terjadi ketika terdapat kesalahan penyajian dalam laporan keuangan. Tindakan yang mendasari menjadi faktor pembeda antara kecurangan dan kesalahan, akibat yang didapati dari kesalahan (*error*) dalam penyajian *financial statement* adalah tindakan yang tidak disengaja maupun sengaja..

Banyaknya permasalahan yang terjadi di Indonesia yang mempunyai keterkaitan dengan kecurangan menandakan bahwasannya auditor dan akuntan publik harus lebih mentaati kode etik yang telah ada. Menghalalkan semua cara yang bisa digunakan merupakan eksplanasi dari istilah kecurangan atau *fraud* itu sendiri. Penggunaan segala cara yang dianggap halal dengan keahlian tertentu akan

memberikan keuntungan (*benefits*) untuk pihak lain. Singkatnya, *fraud* ialah sebuah tindakan ataupun perilaku yang merugikan yang dilakukan secara sadar yang menghasilkan kerugian dengan tanpa sepengetahuan oknum tertentu dan mendapatkan beberapa keuntungan untuk pelaku dari kecurangan itu sendiri.

Akuntan publik atas nama Marlinna dan Merliyana sudah mengaudit laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (*Finance*) selama 5 tahun lamanya, terhitung dimulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Pengendalian sistem informasi terkait data nasabah dan juga akurasi jurnal piutang pembiayaan diketahui belum sepenuhnya diterapkan oleh 2 akuntan tersebut, dikutip dari data *official* Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK). Dua akuntan tersebut diketahui belum menerapkan proses pendeteksian resiko kecurangan juga respon ataupun resiko akan kecurangan terbukti dengan pemerolehan bukti audit yang cukup dan tepat atas piutang pembiayaan konsumen dan melaksanakan prosedur yang memadai.

Sanksi administratif yang diberikan oleh Kementerian Keuangan kepada dua akuntan tersebut yaitu dengan dibataskannya pemberian jasa audit terhadap entitas jasa keuangan yaitu selama 1 tahun (12 bulan) yang pemberlakuannya dimulai sejak tanggal 16 September 2018 sampai 15 September 2019. Kantor Akuntan Publik Deloitte Indonesia juga diberikan hukuman yaitu pemberian rekomendasi yang akan digunakan untuk pembuatan kebijakan dan juga prosedur dalam sistem pengendalian kualitas kauntan publik terkait ancaman akan kedekatan anggota tim perikatan senior. OJK membekukan kegiatan usaha SNP *Finance* sejak tanggal 14 Mei 2018 dan pembekuan tersebut bisa berujung dengan pencabutan izin usaha SNP *Finance* itu sendiri pada bulan November tahun 2018. Dilakukannya pencabutan izin apabila adanya kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan. (CNN, 2018).

Fenomena lainnya yang berkaitan dengan *fraud* ialah kasus PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang mengklaim mencatatkan kinerja keuangan cemerlang di tahun 2018, dengan netto profit tercatat US\$809,000 atau sekitar Rp. 11,33 milyar. Namun dua komisaris perusahaan menolak menandatangani laporan keuangan karena menduga ada yang tidak benar dalam pencatatan transaksi demi memoles laporan keuangan tahunan 2018. Namun hal itu akhirnya diketahui oleh

pihak regulator. Peringatan tertulis III telah diberikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga memberi denda sejumlah 250 juta rupiah terhadap Garuda Indonesia, juga menuntut Garuda Indonesia agak dapat perbaikan dan juga penyajian ulang laporan keuangan. Tak hanya itu, pengenaan denda oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 100 juta rupiah terhadap Garuda Indonesia dan semua anggota direksi. Perbaikan dan penyajian ulang laporan keuangan pada tahun 2018 juga menjadi kewajiban perusahaan sebagai tanggung jawab perusahaan karena kasus ini, dan juga dibekukannya STTD atau Surat Tanda Terdaftar untuk Kantor Akuntan Publik Kaster Sirumapea. Dan adanya pembekuan izin untuk melakukan pengauditan terhadap Akuntan Publik Kaster Sirumapea oleh Kementerian Keuangan. Ini termasuk ke dalam kasus kecurangan yang berjenis *Fraudulent Statement* (Mekari Jurnal, 2019).

Pengelolaan anggaran oleh pemerintah yang akumulasi dananya sangatlah besar seharusnya didukung sistem pengawasan yang handal dan juga dapat dipertanggungjawabkan yang pada akhirnya dana yang digunakan untuk penyelenggaraan pemerintah dapat digunakan secara efektif dan efisien juga agar meminimalisir adanya penyelewengan dana atau bisa jadi tindakan *corrupt* terhadap penggunaan anggaran dari pemerintah. Tingkat korupsi Indonesia termasuk yang sangat tinggi, posisi Indonesia stabil berada di tingkat atas negara terkorup di dunia (Rahmawati & Usman, 2014).

Contoh kasus kecurangan diatas membuktikan kurangnya kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan yang akan berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan yang akan diterbitkan. Apabila seorang auditor melakukan tugasnya dengan tepat dan tidak memihak kepada seorang atau perusahaan, maka tidak akan terjadinya kasus seperti di atas dan laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih apa adanya tanpa adanya manipulasi data dan tidak akan ada yang dirugikan. Akibatnya, yang dirugikan dalam hal ini dikarenakan tidak profesionalnya auditor yaitu harga diri auditor, moral dari organisasi, hubungan bisnis, bahkan *prestige* di masyarakat yang bahkan nilainya jauh lebih tinggi dibandingkan dengan uang yang akan dikeluarkan saat pembelaan atas tuntutan tersebut.

Workload yang tinggi dapat mengakibatkan kelelahan dan juga timbulnya perilaku audit disfungsional yang bisa menyebabkan penurunan kemahiran auditor untuk mendeteksi kesalahan atau mengungkapkan adanya penyimpangan. Pada tahun 2011, Fitriany dan Setiawan menemukan bahwasannya adanya tekanan beban kerja yang dilakukan saat proses audit akan mengakibatkan kualitas dari audit yang akan semakin rendah apabila dibandingkan dengan saat tanpa adanya *pressure* dari beban kerja (Nasution & Fitriany, 2012).

Seseorang akan memperoleh sebuah pengetahuan dan juga keterampilan ketika telah menyelesaikan sesuatu, yang biasa disebut pengalaman. Immanuel Setiawan Slamet (2011) menyatakan bahwa akuntan publik akan mendapatkan banyak pengalaman bersamaan dengan jumlah penugasan audit yang dilakukannya. Masa kerja yang semakin lama dan banyaknya pengalaman auditor akan makin baik dan terjadi peningkatan hasil kualitas audit. Dari pengalaman akan menciptakan suatu konstruksi pengetahuan yang abstrak dan sistematis. Pada masa yang telah berlalu, tersimpan pengetahuan yang dikemas dalam ingatan yang berjangka panjang yang juga dibentuk dari lingkungan dari pengalaman itu sendiri. Auditor akan mengembangkan struktur pengetahuan dan memperoleh pengetahuannya. Lebih banyak struktur memori dan pengetahuan yang akan dimiliki auditor yang berpengalaman dibandingkan yang belum berpengalaman.

Pada tahun 2008, Noviyanti menyatakan bahwasannya tipe kepribadian dari seorang manusia menjadi salah satu hal yang akan menyebabkan penentuan sikap yang kelak akan dimiliki oleh seseorang, begitupun juga kepemilikan sikap skeptis pada seseorang itu. Tingkat skeptisisme yang tinggi yang dimiliki oleh auditor mempunyai ciri kepribadian yang selalu berfikir secara rasional dan juga selalu mengambil keputusan berdasar fakta yang ada. Dalam meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan serta untuk meningkatkan sikap skeptisisme, tipe kepribadian dapat membantu. *Sensing Thinking* (ST) dan *Intuition Thinking* (IT) merupakan tipe kepribadian yang cenderung lebih skeptis ketika hendak mendeteksi sesuatu kecurangan apabila disandingkan dengan tipe-tipe kepribadian yang lain.

Menurut Standar Akuntansi Nomor 230 (Pernyataan Standar Audit Nomor 04) paragraf ke-6 sampai dengan 8, dan di *Audit Section* bagian 230 *Statement on*

Auditing Standard No. 82 (paragraf 7 sampai dengan 9) mendeskripsikan skeptisisme profesional sebagai suatu sikap yang selalu mempertanyakan dan mengevaluasi bukti audit secara cermat. Tidak boleh berasumsi bahwa manajemen tak jujur, akan tetapi juga tak menganggap suatu kejujuran yang dikatakan dan dituliskan manajemen dapat dipertanyakan merupakan suatu yang tidak boleh diasumsikan oleh auditor. Pada tahun 2010, Hurt mengembangkan enam karakteristik dari skeptisisme profesional, pikiran yang selalu mempertanyakan (*questioning mind*), menunda ketika hendak mengambil keputusan (*suspension of judgement*) dan pencarian guna pengetahuan (*search for knowledge*) yang memiliki keterkaitan dengan pemeriksaan bukti, pemahaman pribadi (*interpersonal understanding*) yang berkaitan dengan aspek manusia dalam mengevaluasi bukti, dan kepercayaan akan diri sendiri (*self confidence*) dan keteguhan dalam hati (*self determination*) yang berkaitan dengan keberanian profesional auditor.

Maka dari itu, saya ingin meneliti topik ini dengan variabel independen yaitu beban kerja, pengalaman audit, tipe kepribadian dan juga skeptisisme profesional karena adanya ketidakkonsistenan antara hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan apabila pada variabel independen beban kerja (*workload*) berpengaruh negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa beban kerja mempunyai pengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan Eka Sari & Helmayunita (2018) dan Mannan et al. (2020), namun terdapat perbedaan dengan pendapat Larasati & Puspitasari (2019) yang menyimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dengan kata lain beban kerja mempunyai pengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Dari variabel bebas berikutnya yakni tipe kepribadian. Hasil penelitian dari (Sanjaya Adi Putra & Dwirandra, 2019) menyimpulkan bahwa tipe kepribadian mempunyai pengaruh dalam kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, namun terdapat perbedaan pendapat dengan (Arwinda Sari et al., 2018) dan juga (Mannan et al., 2020) yang menyimpulkan bahwasannya tipe kepribadian tidak mempengaruhi kemampuan seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Penelitian ini mengadaptasi penelitian Eka Sari & Helmayunita (2018) yang melakukan penelitian berjudul “pengaruh beban kerja, pengalaman, dan

Skeptisisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (studi pada BPK RI perwakilan Provinsi Sumatera Barat)”. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quota sampling* atau *sampling kuota* sedangkan yang digunakan dalam penelitian Eka Sari & Helmayunita (2018) adalah *purposive sampling*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul “**Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Tipe Kepribadian dan Skeptisisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari eksplanasi diatas, maka rumusan masalah yang didapatkan yakni;

1. Apakah *workload* mempunyai pengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan?
2. Apakah pengalaman auditor mempunyai pengaruh terhadap kemampuan auuudiitiiorrr dalam mendeteksi kecurangan?
3. Apakah tipe kepribadian mempunyai pengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan?
4. Apakah skeptisisme profesional mempunyai pengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dibuatnya penelitian ini yaitu untuk;

1. Meneliti pengaruh beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan.
2. Meneliti pengaruh pengalaman audit terhadap kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan.
3. Meneliti pengaruh tipe kepribadian terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.
4. Meneliti pengaruh skeptisisme profesional terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni:

a. Manfaat Teoritis

Memperluas literatur tentang pengaruh beban kerja, pengalaman audit, tipe kepribadian, dan skeptisisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembuatan penelitian dengan variabel yang sama di penelitian berikutnya.

Daftar Pustaka

- Adnyani, N., Atmadja, A. T., & Herawati, N. T. (2014). Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Independensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Tanggungjawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan dan Kekeliruan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Bali). *e-Journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–11.
- Alwisol. (2018). *Psikologi Kepribadian* (Revisi Per). Universitas Muhammadiyah Malang. <https://books.google.co.id>
- Anto, L. O., Santiadji, M., & Angela, F. (2020). Pengaruh Beban Kerja Dan Pengalaman Audit Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi (The Effect Of Work Loads And Audit Experience To Auditor's Ability To Detect Fraud In The Inspectorate Of Southeast Sulawesi Pro. *JUMBO (Jurnal Manajemen , Bisnis , dan Organisasi) Univerisias Halu Oleo*, 2(2), 25–32.
- Arwinda Sari, K. G., Wirakusuma, M. G., & Ratnadi, N. M. D. (2018). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Etika, Tipe Kepribadian, Kompensasi, Dan Pengalaman Pada Pendeteksian Kecuarngan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 29. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i01.p02>
- Aulia; Muhammad Yusuf. (2013). *Pengaruh Pengalaman, Indepedensi dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan*. 53(9), 1689–1699.
- Biksa, I. A. I., & Wiratmaja, I. D. N. (2016). Pengaruh Pengalaman, Indepedensi, Skeptisisme Profesional Auditor Pada Pendeteksian Kecurangan. *Polymer Science U.S.S.R.*, 17(3), 2384–2415. [https://doi.org/10.1016/0032-3950\(77\)90421-X](https://doi.org/10.1016/0032-3950(77)90421-X)
- BPKP. (2005). *Keputusan Kepala Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Nomor: Kep-971/K/Su/2005*.
- CNN. (2018). *Kronologi SNP Finance dari “Tukang Kredit” ke “Tukang Bobol.”* www.cnnindonesia.com
- Eka Sari, Y., & Helmayunita, N. (2018). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman, dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Propinsi Sumatera Barat). *Wahana Riset Akuntansi*, 6(1), 1173. <https://doi.org/10.24036/wra.v6i1.101940>
- Faradina, H. (2016). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit Dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisisme Profesional dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada KAP di Kota Medan, Padang dan Pekanbaru) Oleh. *JOMFekom*, 4(1), 843–857.

<https://media.neliti.com/media/publications/125589-ID-analisis-dampak-pemekaran-daerah-ditinja.pdf>

Hartan, T., & Waluyo, I. (2016). Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta) Competence Against Auditor ' S Ability To Detect Fraud (Empirical. *Jurnal Profita*, 2(3), 1–20.

Hayati, H. (2019). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional, Tipe Kepribadian dan Red Flags Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta dan Semarang)*. 12–23.

Inc, M.-W. (1983). *Webster's Ninth New Collegiate Dictionary* (9th ed.). Springfield, Mass. : Merriam-Webster.

Kuangan, K., & Indonesia, R. (2022). *Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) yang Telah Memperoleh Izin Dari Menteri Keuangan Per 23 Mei 2022*. 5130(2), 1–13. <https://pppk.kemenkeu.go.id/api/Medias/6bf2e93c-af68-41bf-bdb0-06c920720da5>

Korompis, C. W. M., & Latjandu, L. D. (2017). Pengaruh Narsisme Klien, Audit Fee, Independensi, Skeptisisme Profesional, Dan Interlock Auditor Eksternal Terhadap Audit Judgement Dalam Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kap Di Manado). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 594–604.

Kumaat, V. G. (2011). *Internal Audit*. Erlangga.

Larasati, D., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 31. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4845>

Mannan, A., Rahmawati, R. H., & Indrijawati, A. (2020). Auditor Experience, Work Load, Personality Type, and Professional Auditor Skeptisism against Auditors Ability in Detecting Fraud. *International Research Association for Talent Development and Excellence*, 12(January 2021), 1878–1890. <http://www.ijmsbr.com>

Mekari Jurnal. (2019). *PT Garuda Indonesia*. <https://www.jurnal.id/>

Molina, & S. W. (2018). Pengaruh Pengalaman, Beban Kerja dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11 (12),20(2), 13.

Nasution, H., & Fitriany. (2012). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisisme Profesional dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Noviyanti, S. (2008). Skeptisisme Profesional Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 102–125.
- Prasetyo, S. (2015). Pengaruh Red Flags, Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi, Independensi, Dan Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada KAP di Pekanbaru, Padang, Dan Medan Yang terdaftar di IAPI 2013). *Jom FEKON*, Vol.2(1), 1–15.
- Rahmawati, & Usman, H. (2014). Pengaruh Beban Kerja Dan Pengalaman Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 15(1), 9.
- Sanjaya Adi Putra, G., & Dwirandra, A. A. N. B. (2019). The effect of auditor experience, type of personality and fraud auditing training on auditors ability in fraud detecting with professional skepticism as a mediation variable. *International research journal of management, IT and social sciences*, 6(2), 31–43. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n2.604>
- Setiawan, L., & Fitriany, F. (2011). Pengaruh Workload Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 36–53. <https://doi.org/10.21002/jaki.2011.03>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, P. D. (2013). Pengertian Penelitian Kualitatif. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta Bandung.
- Suryanto, R., Indriyani, Y., & Sofyani, H. (2017). Determinan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 18(1), 102–118. <https://doi.org/10.18196/jai.18163>
- Tuanakotta, T. (2013). Theodorus Tuanakotta. In *Audit Berbasis dalam Auditing*. Salemba Empat.